

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tidak terdapat pengaruh atau perbedaan yang nyata pada rata-rata parameter kondisi lingkungan seperti suhu dan kelembaban media, suhu dan kelembaban udara, intensitas cahaya matahari, dan pH terhadap lama waktu fermentasi alami kasgot pada K0, K1, dan K2.
- b. Pupuk vermigot memiliki sifat fisik berupa warna sedikit coklat dominan kehitaman, tekstur butiran kasar dan cukup halus, bau menyerupai tanah dan sedikit bau khas larva maggot.
- c. Pupuk vermigot mengandung total total $N+P_2O_5+K_2O$ (3,95-4,27%), C-organik (11,22-11,63%), dan rasio C/N (5,49-5,55). Pupuk vermigot memenuhi PTM pupuk organik padat Kementerian Pertanian Nomor 261/KPTS/SR.310/M/4/2019 kecuali pada C-organik.
- d. Aplikasi pupuk vermigot pada perlakuan P6 berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan produksi kecipir berdasarkan panjang sulur (217,09 cm), diameter batang (7,378 mm), jumlah total polong yang dipanen sebanyak tiga kali (24,4 buah polong), berat basah total polong dalam 3 kali panen (336,4 gram), panjang polong (20,09 cm), dan lebar polong (3,1 cm). Aplikasi vermigot pada P6 tidak berbeda nyata dengan aplikasi vermigot pada P5. Aplikasi pupuk vermigot tidak berpengaruh nyata terhadap waktu kemunculan bunga, waktu kemunculan polong, dan jumlah biji per polong. Rata-rata waktu kemunculan bunga pada seluruh perlakuan yaitu hari ke-68,9-79,9, waktu kemunculan polong pada hari ke-75,7-78,8, dan jumlah biji per polong mencapai 11,17-14,3 biji.